

Dinkop UKM Beroperasi Normal Lagi

SLEMAN (KR) - Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sleman kembali memberikan layanan secara optimal kepada masyarakat mulai Senin (3/8). Layanan tersebut dapat diakses dengan penerapan protokol kesehatan baik itu secara daring maupun luring.

Hal ini disampaikan Kadinas Koperasi UKM Sleman Drs Pustopo di kantornya, Senin (3/8). Seperti diketahui, Dinkop UKM Sleman hanya memberikan layanan pada masyarakat secara daring sejak tanggal 23 Juli 2020. Langkah ini dilakukan menyusul adanya seorang ASN Dinkop UKM Sleman yang dinyatakan positif Covid-19. Berdasarkan hasil tracing, diketahui ASN tersebut terpapar Covid-19 saat dalam posisi cuti pernikahan.

Terkait hal ini, telah dilakukan pula tes swab terhadap 12 orang pegawai di Asrama Haji Sleman, Rabu (22/7). Mereka merupakan pegawai yang memiliki riwayat kontak langsung dengan pasien positif Covid-19. Berdasarkan hasil tes swab, keduabelas pegawai itu dinyatakan negatif Covid-19. Pada hari yang sama, Dinas Kesehatan Sleman juga melaksanakan Rapid Test terhadap 50 pegawai lainnya. Hasilnya, 49 orang nonreaktif, sementara satu orang lagi reaktif. Berdasarkan tes swab, satu orang yang reaktif tersebut dinyatakan negatif.

"Dalam memberikan pelayanan pada masyarakat, kami telah menerapkan protokol kesehatan di semua aktivitas yang dilaksanakan. Hal ini agar dapat memberikan rasa nyaman dan aman, bagi masyarakat dan ASN yang memberikan pelayanan," kata Pustopo. (Has)-f

POSITIF COVID-19 TAK BOLEH ISOLASI MANDIRI

Sleman Segera Beli Alat Pemeriksa Swab

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman akan menggunakan Asrama Haji untuk merawat pasien positif Korona Orang Tanpa Gejala (OTG) dan gejala ringan. Selain itu Pemkab Sleman juga akan membeli alat pemeriksa sampel swab. Hal itu dikarenakan jumlah kasus positif di Kabupaten Sleman terus meningkat.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan, hasil rapat koordinasi dengan Tim Gugus Tugas Covid-19, Asrama Haji akan digunakan untuk merawat OTG dan gejala ringan. Sedangkan untuk rumah sakit hanya akan merawat pasien dengan gejala sedang, berat dan kritis.

"Jumlah kasus positif di Sleman terus meningkat

belakangan ini. Kami akan menyiapkan Asrama Haji untuk merawat pasien positif OTG dan gejala ringan. Kalau merasakan gejala sedang dan berat, baru akan dirujuk ke rumah sakit," kata Bupati di Pendapa Parasamya Sleman, Senin (3/8).

Pemkab Sleman juga akan membeli alat pemeriksa sampel swab. De-

ngan mempunyai alat sendiri, diharapkan akan lebih cepat mengetahui hasil swabnya. "Ketika nanti sudah memiliki alat sendiri, pagi diswab, sore sudah diketahui hasilnya," terangnya.

Disinggung tentang meningkatnya jumlah kasus positif di Sleman, menu-ruti Bupati karena banyaknya pekerja dari luar daerah datang ke Sleman. Kemudian menularkan ke keluarga maupun orang yang kontak langsung. Di samping itu juga klaster baru yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Ngaglik. "Begitu diswab di Sleman, ternyata yang bersangkutan positif. Kemudian orang itu sudah

menularkan ke keluarganya maupun orang lain," tuturnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo menambahkan, kapasitas di Asrama Haji sekitar 138 kamar. Nanti asrama haji hanya untuk merawat pasien OTG dan gejala ringan. Sementara untuk isolasi mandiri tidak diperbolehkan di Kabupaten Sleman.

"Asrama Haji itu ada 160 kamar. Tapi itu nanti akan digunakan untuk petugas dan 10 kamar untuk tahanan Kejari sebelum masuk ke lapas. Sehingga kamar yang akan digunakan untuk merawat pasien OTG dan gejala ringan hanya 138

saja," jelasnya.

Sementara kapasitas rawat inap bagi pasien positif Korona di Kabupaten Sleman sangat terbatas. Saat ini ada 117 kamar yang tersebar di beberapa rumah sakit di Sleman. Sementara saat ini sudah terisi 105 orang. "Ruang untuk isolasi sangat terbatas. Makanya kami memanfaatkan Asrama Haji," ucap Joko.

Ditambahkan, dari total 132 pasien positif di Kabupaten Sleman, sebanyak 117 orang atau 88 persen adalah OTG. Sedangkan gejala berat 8 orang dan gejala ringan 7 orang. "Mayoritas orang tanpa gejala," tandasnya. (Sni)-f

10 Nakes Positif, Puskesmas Depok I Ditutup

SLEMAN (KR) - Sejumlah tenaga kesehatan (nakes) diketahui positif Covid-19, Puskesmas Depok I ditutup sementara, mulai Sabtu (31/7) hingga Selasa (4/8). Selama tutup, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 akan melakukan pembersihan dan penyempotan disinfektan secara menyeluruh di area puskesmas.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman Shavitri Nur-mala Dewi mengatakan, selain melakukan penyempotan disinfektan, pihaknya juga melakukan berbagai langkah lain. Termasuk nakes di Puskesmas Depok I yang positif Covid-19 sudah dirawat di rumah sakit.

"Sedangkan yang kontak erat dengan nakes positif Covid-19 menjalani karantina

mandiri di rumah. Selama Puskesmas Depok I tutup, pelayanan dialihkan ke Puskesmas Depok 2 dan 3. Untuk upaya tracing kontak erat diambil alih Dinkes Sleman," papir Evie, Senin (3/8).

Terpisah Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo menjelaskan, penutupan Puskesmas Depok dihitung sejak Sabtu (1/8) hingga hari ini, Selasa (4/8). Saat ini sudah ada 10 nakes yang dinyatakan positif, baik perawat dan bidan. Jumlah nakes di Puskesmas Depok I yang positif Covid-19 ini bisa mencapai angka 10.

"Berawal ada penemuan 1 nakes yang positif Covid-19 pada tanggal 27 Juli lalu. Kemudian langsung melakukan swab kepada nakes, karyawan dan sejumlah pasien. Kemarin

terdapat 9 nakes yang terkonfirmasi positif dari hasil swab. Setelah ada 1 yang positif dan belum kita tutup, pelayanan terbatas karena masih ada dokter dan bidan yang bisa melakukan pelayanan. Saat ini sudah ada 9 nakes yang positif, maka kita tutup sementara," ungkap Joko.

Dalam surat edarannya, Kepala UPT Puskesmas Depok I Ning Khoirum menyatakan, Puskesmas Depok I akan dibuka kembali pada Rabu (5/8) dengan beberapa ketentuan. Seperti poli umum yang mendesak dengan layanan dokter termasuk rujukan. Sedangkan pelayanan gigi sementara ditiadakan. Layanan KIA yang mendesak bisa menghubungi petugas Puskesmas yang telah ditunjuk. (Aha)-f

Mlati Juara 'Festival Langen Carito'

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan Sleman menggelar 'Festival Langen Carito' Tingkat Kabupaten 2020, Sabtu (1/8) hingga Minggu (2/8) di Gedung Kesenian Sleman, Deggung Tridadi. Festival diikuti 17 kontingen dibiayai Danais DIY dan tidak ada penonton. Hanya Dewan Juri dan petugas saja yang berada di dalam ruangan gedung kesenian, serta disiarkan secara live streaming melalui canal Youtube Dinas Kebudayaan Sleman.

Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Aji Wulantara menuturkan, 'langen carito' merupakan sebuah pentas cerita (teater) yang berupa gabungan tari dan tembang diiringi seperangkat gamelan. Penyelenggaraan festival itu untuk menciptakan iklim kreatif bagi pengembangan seni tradisi khususnya di Kabupaten Sleman.



Penampilan salah satu kontingen.

Setelah dilakukan penilaian oleh 3 dewan juri yakni GS Darto, Lilin Candrawati dan Wahyudi Purnomo, juara I diraih Kontingen Kecamatan Mlati Sanggar Tari Kembang Sakura dengan lakon 'Sang Ati', Juara II Kontingen Kecamatan Kalasan Sanggar Siswo Laras Budaya dengan lakon 'Aryo Penangsang Gugur', Juara III Kontingen Kecamatan Prambanan Sanggar Seni Bayu Murti dengan lakon 'Penangsang Leno'. (Has)-f

Reno Mantap Maju Sleman 1



KR-Devid Permana

Reno Candra Sangaji (tengah) bersama para pendukung.

SLEMAN (KR) - Bakal Calon Bupati Sleman Reno Candra Sangaji melakukan pertemuan dengan para pendukungnya dari berbagai elemen (komunitas, akademisi, ulama, tokoh masyarakat). Hasilnya, para pendukung sepakat mendukung Kades Condongcatur ini maju sebagai Sleman 1 (bupati), bukan Sleman 2 (wakil bupati).

Reno sangat mengapresiasi semangat para pen-

dukung yang menginginkan dirinya maju sebagai Sleman 1 dan optimis akan mendapat dukungan dari partai politik.

"Kami ingin menang. Jadi partai yang belum punya jago, saya sangat yakin akan berlabuh ke kami. Untuk siapa calon wakilnya, hal itu akan dibicarakan dalam waktu dekat," terang Reno usai pertemuan, Senin (3/8).

Sementara Ketua tim sukses, Kuwat mengata-

kan, pertemuan tersebut sangat berarti karena bisa tergambar semangat dukungan dari masyarakat. "Para pendukung menginginkan Pak Reno maju Sleman 1. Kalau hanya Sleman 2 mending Kades Condongcatur saja lebih terkenal" katanya.

Kuwat sangat optimis Reno mendapatkan dukungan minimal 12 kursi DPRD Sleman sebagai syarat mencalonkan diri sebagai calon Bupati Sleman. Mencermati dinamika politik, besar kemungkinan hanya ada 3 pasangan calon yang akan berkontestasi dalam Pilkada Sleman 2020, salah satunya Reno.

"Saat ini satu paslon sudah didukung satu partai besar, sehingga masih banyak partai politik yang belum menentukan dukungan. Nah kami terus melakukan pendekatan secara intens ke partai-partai," tandas Kuwat. (Dev)-f

Baznas Sleman Tebar Hewan Kurban

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman melakukan tebar hewan kurban kepada masyarakat. Kegiatan itu dalam rangka Baznas peduli bagi masyarakat yang membutuhkan.

Ketua Baznas Kabupaten Sleman Drs Kriswanto MSc menjelaskan, setiap tahun, Baznas Sleman melakukan tebar hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha. "Target sasaran penyerahan hewan kurban ini, utamanya masjid yang belum pernah menyembelih sapi dan banyak warga miskin. Selain juga banyak warga yang terdampak Covid-19," jelas Kriswanto saat penyerahan hewan kurban di Masjid Al-Muqorrobun Watulangkah Ambarketawang Gamping, Senin (3/8).



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kriswanto secara simbolis menyerahkan daging kurban ke masyarakat.

Peduli ini, dibagikan 9 ekor sapi yakni di Berbah, Depok, Kalasan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Mlati, Godean dan Gamping. Selain itu dua ekor kambing yang diserahkan ke Posko Covid-19. Setiap masjid diberikan anggaran Rp 25 juta untuk membeli hewan kurban sapi.

"Dalam menentukan lokasi, kami kerja sama dengan KUA. Kemudian takmir masjid kami beri dana Rp 25 juta dengan rincian, membeli sapi Rp 24 juta dan sisanya untuk operasional. Pembelian sapi diutamakan dari warga sekitar," ujar Kriswanto. (Sni)-f

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta